

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada PT.GTS maka dapat disimpulkan bahwa siklus pendapatan yang diterapkan oleh PT.GTS secara keseluruhan dapat dikatakan berjalan secara efektif dan sesuai dengan unsur-unsur sistem informasi akuntansi, hal ini dapat dilihat dari:

- a. **Prosedur dan Bentuk sistem siklus pendapatan**  
Prosedur dan Sistem siklus pendapatan PT.GTS sudah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi yaitu fungsi, dokumen, prosedur, *software*, dan infrastruktur teknologi informasi yang sudah memadai dan berjalan secara baik.
- b. **Fungsi yang terkait**  
Fungsi yang terkait siklus pendapatan PT.GTS sudah memenuhi unsur sistem informasi akuntansi, namun belum berjalan secara efektif karena adanya kerangkapan fungsi yaitu fungsi *marketing* yang dapat menjadi fungsi penerimaan kas serta fungsi akuntansi, fungsi pengesahan dan fungsi penerimaan kas dijadikan satu fungsi yaitu fungsi administrasi. Adanya kerangkapan fungsi dalam PT.GTS menimbulkan kecurangan yang dilakukan oleh fungsi terkait siklus pendapatan didalam perusahaan.
- c. **Dokumen yang digunakan**  
Dokumen yang digunakan terkait siklus pendapatan sudah berjalan secara baik dan efektif. Semua transaksi yang berlangsung telah terekam dalam dokumen yang digunakan dalam transaksi. Dokumen juga telah menggunakan dengan baik dan patuh terhadap aturan yang berlaku dengan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Hal ini untuk meminimalisir terjadinya kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan.

- d. Catatan yang digunakan  
Catatan yang ada di PT.GTS sudah cukup baik dan dilakukan secara efektif karena catatan yang dilakukan PT.GTS telah memberikan informasi terkait transaksi siklus pendapatan PT.GTS yang dijadikan dasar pembuatan laporan keuangan perusahaan.
- e. PT.GTS dalam melaksanakan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan telah menerapkan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang, praktek yang sehat, dan dalam melaksanakan tugas sudah memadai, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem siklus pendapatan yang diterapkan sudah cukup efektif.

## 6.2. Saran

- a. Adanya pemisahan fungsi antara fungsi akuntansi, fungsi pengesahan dan penerimaan kas pada PT.GTS untuk mencegah terjadinya kecurangan didalam perusahaan.
- b. Adanya penggunaan pembayaran untuk jasa umrah dan haji dengan sistem pelayanan *m-banking*, sehingga uang pembayaran jasa umrah dan haji dapat langsung masuk ke rekening perusahaan dan pengecekan dapat langsung dilakukan oleh pemilik..
- c. Adanya penerapan *digital industry 4.0* terhadap layanan jasa umrah dan haji agar pelaksanaan aktivitas bisnis perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.

## 6.3. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa hasil yang didapat dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan di dalamnya, yaitu Peneliti tidak bisa mendapatkan bukti-bukti secara keseluruhan mengenai dokumen-dokumen dalam transaksi siklus pendapatan PT.GTS serta Informasi yang diberikan informan belum sepenuhnya mencukupi data yang dibutuhkan karena informasi yang diberikan informan masih belum secara detail/rinci.